

**NILAI MORAL DAN PENDIDIKAN DALAM NOVELET WESEL POS KARYA RATIH  
KUMALA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
DI SMAN 19 MEDAN**

**PROPOSAL PENELITIAN  
SKRIPSI**



Dosen Pembimbing :  
**SARTIKA SARI,S.S.,M.Hum.**

Penili :  
**VANESHA AGIT FABIOLA SINURAT**  
NIM : 233306010014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA  
2025**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Karya sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya manusia yang memiliki nilai estetika tinggi. Sebagai produk kebudayaan, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai moral, sosial, dan pendidikan. Melalui karya sastra, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan, konflik, dan dinamika sosial yang ada di masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sastra diartikan sebagai "karya tulis yang memiliki keindahan penggunaan bahasa (gaya bahasa) dan fiksi imajinatif." Definisi ini menekankan pada aspek keindahan bahasa dan unsur imajinatif dalam karya sastra. Lebih lanjut, Panuti Sudjiman (1994) menyatakan bahwa sastra adalah karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, dan keindahan dalam isi dan ungkapannya. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra memiliki kualitas tertentu yang membedakannya dari karya tulis lainnya. Sapardi Djoko Damono (1984) berpendapat bahwa sastra adalah sebuah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Sastra menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia, dan kehidupan tersebut adalah suatu kenyataan sosial. Pendapat ini menekankan bahwa karya sastra tidak hanya sebagai karya seni, tetapi juga sebagai cerminan dari realitas sosial yang ada di masyarakat. Selain itu, menurut Mursal Esten (1991), sastra adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai bentuk perwujudan atau manifestasi dari kehidupan manusia dan masyarakat. Dalam sastra, penyampaiannya menggunakan bahasa dan memiliki efek positif bagi kehidupan manusia. Pendapat ini menyoroti peran penting sastra dalam menggambarkan kehidupan dan memberikan dampak positif bagi pembaca. Dalam konteks pendidikan, karya sastra memiliki peran yang sangat penting. Karya sastra dapat digunakan sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai moral dan pendidikan kepada siswa. Melalui pembelajaran sastra, siswa dapat diajak untuk memahami dan merenungkan berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat serta mencari solusi melalui pendekatan yang humanis dan kritis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa novel memiliki potensi besar dalam menyampaikan nilai moral dan pendidikan. Novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media

untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada pembaca. Melalui tokoh-tokoh dan konflik yang dihadirkan, pembaca dapat belajar tentang berbagai aspek moral dan pendidikan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Novel adalah karya sastra berbentuk prosa naratif yang mengisahkan cerita fiksi dengan panjang yang cukup untuk mengembangkan karakter dan alur cerita secara mendalam. Menurut Ian Watt dalam bukunya *The Rise of the Novel* (1957), novel berkembang sebagai bentuk sastra yang menekankan pada realisme dan penggambaran kehidupan sehari-hari. Watt berpendapat bahwa novel memiliki kemampuan untuk merefleksikan kondisi sosial dan psikologis individu dalam masyarakat.

Ratih Kumala, seorang penulis asal Indonesia, dikenal dengan karya-karyanya yang menggambarkan kehidupan masyarakat urban dengan pendekatan yang unik. Salah satu karyanya, *Wesel Pos* (2018), merupakan novelet yang mengangkat tema kehidupan sosial di Jakarta melalui sudut pandang yang tidak biasa, yaitu melalui sebuah wesel pos. Dalam novelet ini, Ratih Kumala menggambarkan perjuangan seorang gadis desa, Elisa, yang datang ke Jakarta untuk mencari kakaknya dan menghadapi kerasnya kehidupan kota besar. Melalui sudut pandang wesel pos, pembaca diajak untuk melihat kehidupan sosial masyarakat Jakarta dari perspektif yang berbeda. Melalui novelet *Wesel Pos*, Ratih Kumala tidak hanya menyajikan cerita fiksi, tetapi juga menyampaikan pesan sosial dan moral yang dapat menjadi bahan refleksi bagi pembaca. Novelet ini mengajak pembaca untuk memahami dan menghargai kehidupan masyarakat urban yang sering kali terabaikan, serta pentingnya empati dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam konteks pendidikan di sekolah menengah, pemanfaatan novel *Wesel Pos* karya Ratih Kumala merupakan contoh karya sastra yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan wawasan dan pemahaman tentang kehidupan sosial masyarakat. Melalui pendekatan yang unik dan sudut pandang yang berbeda, novelet ini berhasil menyampaikan pesan-pesan moral dan sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat urban saat ini juga sebagai bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dan budi pekerti siswa. Dengan demikian, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan pendidikan. Melalui karya sastra, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan dan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji

lebih lanjut tentang peran karya sastra dalam pendidikan, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai moral dan pendidikan dalam novelet *Wesel Pos* Karya Ratih Kumala?
2. Bagaimana relevansi novelet *Wesel Pos* Karya Ratih Kumala sebagai bahan ajar di SMAN 19 Medan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis nilai moral dan pendidikan dalam novelet *Wesel Pos* karya Ratih Kumala
2. Menilai relevansi novelet *Wesel Pos* sebagai bahan ajar di SMAN 19 Medan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sastra dan pendidikan sastra. Dengan menganalisis nilai moral dan pendidikan dalam novelet *Wesel Pos*, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai peran karya sastra dalam pendidikan karakter dan moral siswa.

### **Manfaat Praktis**

Memberikan alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi apresiasi sastra dan pendidikan karakter. Serta meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral dan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran sastra, menambah variasi dalam metode pembelajaran dan mendukung implementasi kurikulum yang berbasis pada pendidikan karakter.

